



# Gubernur Hentikan PT JM Bangun Proyek Monorel

**JAKARTA (Pos Kota) - Gubernur Ahok memutuskan akan melelang investasi secara terbuka untuk melanjutkan proyek monorel. PT Jakarta Monorail (JM) yang selama ini diberi kepercayaan sudah dihentikan.**

"Saya segera mengirim surat ke PT JM. Intinya surat itu minta dirancang kita menolak PT JM membangun monorel di Jakarta dengan rute seperti itu," tegas Ahok di Balai Kota, Senin (12/1).

Meski sudah ditolak, Ahok tetap memberi kesempatan PT JM untuk mengikuti lelang terbuka. "Kalau PT JM mau bangun lagi, dia harus ikut tender dengan rute yang berbeda. Jadi kita mau cari formatnya," ujarnya.

Hanya saja, untuk rute yang sudah ditetapkan, PT JM tidak ikut lagi.

Ahok mengatakan, pihaknya memberi kesempatan kepada perusahaan manapun untuk bisa membangun monorel di ibukota.

Selama ini Ahok menilai PT JM ngotot seolah-olah menegaskan bahwa yang berhak membangun monorel adalah mereka. "Ini yang tidak betul dan terbukti PT JM berapa tahun tidak pernah bisa bangun. Tapi kami harus cari celah hukumnya. Jangan sampai karena ada permainan oknum, saya masuk penjara gara-gara menolak orang bangun monorel di Jakarta," ucapnya.

## 10 TAHUN TERBENGKALAI

Seperti diketahui, setelah terbengkalai hampir 10 tahun, groundbreaking dimulai lagi pada 16 Oktober 2013, direncanakan sistem yang akan dibangun untuk jalur Blue Line dan Green Line dengan dana sebesar US \$ 900 juta dol-

lar.

Rencananya, kontraktor yang akan mengerjakan pembangunan monorel ini ada beberapa, yaitu BTS Bangkok Mass Transit System Public Company Limited, Changchun Railway Vehicle Corporation (CNR), China Communications Constructions Company Limited (CCCC), Indosat, Singapore Technologies Electronics Limited, SMRT International PTe Ltd, dan TUV Rheinland Limited.

Leader-nya sendiri dipilih CCCC merupakan kontraktor yang mengerjakan Jembatan Suramadu. Pembangunan monorel yang akan dikerjakan oleh PT JM dan Ortus Holdings selaku investor sendiri terdiri atas jalur Green Line sepanjang 14,5 meter dan jalur Blue Line sepanjang 15,5 meter dengan jumlah stasiun masing-masing 16 dan 15 stasiun.

Stasiun yang akan dibangun di jalur Green Line, yaitu Komdak-Senopati-SCBD-Asia Afrika-Stadion Madya-Palmerah-Pejompongan-Karet-Sudirman-Setiabudi Utara-Kuningan Sentral-Taman-Rasuna-Casablanca-Grand Melia-Gatot Subroto-Satria Mandala.

Sementara itu, untuk jalur Blue Line, stasiun yang akan dibangun diantaranya adalah di Kampung Melayu-Tebet-Dr Sahardjo-Menteng Dalam-Casablanca-Ambassador-Sudirman WTC-Menara Batavia-Karet-Kebon Kacang-Tanah Abang-Cideng-Caringin-Tomang-Taman Anggrek-Citraland. (st)